

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yang penulis peroleh dari lokasi penelitian, yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru.

Wawancara yang penulis lakukan disini adalah wawancara dengan narasumber yang memiliki atau yang mengetahui dalam bidang *E-planning*. Nama Narasumber penelitian ini

**Tabel 5.1 Data Informan**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	W. Yusfen Hendry, S. IP	Sub Bagian Umum	Informan Kunci
2	Jimat	Staff Bagian Umum	Informan pendukung
3	Dian Fitriyani, ST	Operator IT	Informan Pendukung

Dapat dilihat bahwa informan yang dipilih berjumlah 3 orang, semua informan dipilih peneliti karena dianggap mengerti dan mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi sosialisasi *e-planning* di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru.

Adapun data hasil penelitian yang penulis paparkan adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan informan.

Perencanaan komunikasi yang dilakukan Bappeda Kota Pekanbaru merupakan upaya untuk melaksanakan sosialisasi *e-planning* agar menciptakan komunikasi yang efektif sehingga apa yang disampaikan saat sosialisasi terkait *e-planning* dapat diterima oleh komunikan yang terdiri dari internal dan eksternal Bappeda Kota Pekanbaru. Dalam upaya mengkomunikasikan *e-planning* ini perencanaan komunikasi yang dilakukan Bappeda Kota Pekanbaru meliputi :

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Menetapkan Komunikator

Komunikator adalah pihak yang mengirim pesan kepada khalayak. Komunikator memegang peranan yang sangat penting, terutama dalam mengendalikan jalannya komunikasi.<sup>83</sup>

Komunikator mempengaruhi orang lain untuk mengubah sikap sesuai dengan pesan yang dikemukakan, sehingga orang lain mengikutinya atau mengubah sikapnya. Peranan utama komunikator adalah untuk menciptakan suasana yang baik dalam proses komunikasi..<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan pertanyaan yang penulis ajukan kepada informan yaitu W.Yusfen Hendry , apa kriteria yang ditetapkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru dalam menetapkan komunikator yang tepat untuk sosialisasi e-planning ?

“kriteria yang harus dimiliki oleh komunikator tersebut harus punya kredibilitas, berpengalaman dibidangnya, mempunyai keahlian, dan punya pengetahuan yang luas dibidangnya.<sup>85</sup>

Jimat, menambahkan :

“Bappeda memilih komunikator yang harus punya skill dalam menyampaikan pesan sehingga pesan itu mudah dimengerti oleh komunikan.<sup>86</sup>

Dian Fitriyani, menambahkan :

“ Komunikator yang bisa berkomunikasi dengan baik, punya wawasan yang luas, punya keahlian dibidangnya sehingga pesan yang disampaikan saat sosialisasi bisa diterima oleh internal dan eksternal Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru.<sup>87</sup>

<sup>83</sup> Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. ( Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2010) , Hlm 85

<sup>84</sup> H.A.W Widjaja. *Komunikasi Pengantar Studi*.( Jakarta: PT Rineka Cipta,2000),Hlm 56

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan W.Yusfen Hendry selaku Sub Bagian Umum Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 23 Oktober 2017

<sup>86</sup> Hasil Wawancara dengan Jimat, Staff Bagian Umum di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 2 November 2017

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Dian Fitriyani, Operator IT di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 3 November 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara ketiga informan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru tentang kriteria dalam menetapkan komunikator untuk mensosialisasikan *e-planning* harus memiliki kredibilitas, pengalaman dibidang yang terkait dan mempunyai komunikasi yang baik agar maksud dan tujuan dari pesan dalam sosialisasi tersebut bisa sampai dan komunikasi mengerti terhadap yang disampaikan oleh komunikator.

Penulis kembali menanyakan lagi kepada W.Yusfen Hendry yaitu siapa yang menjadi komunikator dalam pelaksanaan sosialisasi *e-planning*? untuk internal dan eksternal Bappeda Kota Pekanbaru ?

“komunikator sosialisasi *e-planning* untuk internal dan eksternal Bappeda sama yaitu JMC IT Consultant sekaligus penyedia aplikasi tersebut.”<sup>88</sup>

JMC IT Consultant merupakan komunikator yang dipilih Bappeda untuk mensosialisasikan *e-planning* kepada internal dan eksternal karena pihak JMT IT Consultant merupakan penyedia *e-planning* tersebut, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Jimat yang merupakan informan pendukung :

“Bappeda memilih JMC IT Consultant menjadi komunikator untuk mensosialisasikan *e-planning* karena pihak tersebut juga merupakan pihak penyedia dari aplikasi *e-planning* yang digunakan Bappeda, dengan demikian JMC bisa sekaligus memberikan informasi dan bimtek kepada internal dan eksternal Bappeda dengan baik.”<sup>89</sup>

Hal ini juga sama dengan yang disampaikan Dian Fitriyani sebagai informan pendukung :

“JMC adalah komunikator yang sesuai menjadi komunikator dalam sosialisasi *e-planning*, mereka merupakan penyedia aplikasi tersebut dengan begitu sosialisasi bisa terlaksana dengan baik.”<sup>90</sup>

<sup>88</sup> Hasil Wawancara dengan W.Yusfen Hendry, Sub Bagian Umum di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 23 Oktober 2017

<sup>89</sup> Hasil Wawancara dengan Jimat, Staff Bagian Umum di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 2 November 2017

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Dian Fitriyani, Operator IT di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 3 November 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara ketiga informan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru yang menjadi komunikator dalam sosialisasi e-planning adalah pihak luar Bappeda yaitu JMC IT Consultant, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah memilih JMC IT Consultant menjadi komunikator karena mereka pihak penyedia aplikasi e-planning tersebut, sekaligus fasilitator dalam sosialisasi e-planning agar pesan yang disampaikan lebih jelas dan mudah diterima oleh komunikan.

Penyampaian materi sosialisasi e-planning ini disampaikan oleh perwakilan JMC IT Consultant yaitu Gilang Rizky Fauzannuri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 5.1** Foto bersama pejabat Bappeda Kota Pekanbaru dengan perwakilan JMC IT Consultant



Sumber : Website JMC IT Consultant

Sosialisasi e-planning tidak hanya untuk internal Bappeda tetapi juga untuk eksternal Bappeda sehingga sosialisasinya tidak hanya sekali, kemudian Penulis kembali menanyakan kepada W.Yusfen Hendry berapa kali sosialisasi e-planning dilakukan ?

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“sosialisasi yang dilakukan dua kali karena dibedakan jadwal sosialisasinya untuk internal dan eksternal Bappeda.”<sup>91</sup>

Selain sosialisasi yang dilaksanakan Bappeda Kota Pekanbaru secara formal yang dilaksanakan dua kali, Bappeda Kota Pekanbaru juga akan mensosialisasikan secara non formal apabila internal maupun eksternal Bappeda terkendala dalam penggunaan e-planning. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Jimat :

“Khusus untuk sosialisasi secara formal itu 2 kali, namun tidak menutup kemungkinan kita juga mengadakan sosialisasi secara non formal jika nanti didapati masih ada SKPD/OPD yang tidak paham maka bisa langsung menghubungi operator masing-masing mitra kerjanya”.<sup>92</sup>

Sosialisasi secara non formal tidak dijadwalkan pelaksanaannya, hal ini tergantung kapan internal maupun eksternal Bappeda menghubungi operator. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Dian Fitriyani :

“Kalau sosialisasi secara formal itu kan jelas kapan akan dilaksanakannya, kalau untuk sosialisasi secara non formal ini tergantung kapan SKPD terkendala kemudian menghubungi operator di Bappedanya yang jelas sosialisasi secara non formal ini dilaksanakan pada saat jam kerja.”<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil wawancara ketiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan sosialisasi kepada eksternal Bappeda, terlebih dahulu Bappeda mensosialisasikan e-planning kepada internal Bappeda karena sebelum mensosialisasikan kepada eksternal bappeda maka internal bappeda sebagai admin e-planning harus paham dulu agar nantinya tidak terjadi penyampaian informasi yang berbeda-

<sup>91</sup> Hasil Wawancara dengan W.Yusfen Hendry, Sub Bagian Umum di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 23 Oktober 2017

<sup>92</sup> Hasil Wawancara dengan Jimat, Staff Bagian Umum di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 2 November 2017

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Dian Fitriyani, Operator IT di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 3 November 2017

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beda. Sosialisasi yang bersifat formal dilakukan dua kali pada hari yang berbeda, hari pertama untuk internal Bappeda dan hari kedua untuk eksternal Bappeda yang menjadi komunikatornya adalah JMC IT Consultant.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 5.2** Sosialisasi e-planning untuk internal Bappeda Kota Pekanbaru



Sumber : Dokumentasi Bappeda Kota Pekanbaru pada tanggal 15 Februari 2017

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 5.3** Sosialisasi e-planning untuk eksternal Bappeda Kota Pekanbaru



Sumber : Website JMC IT Consultant

Selain sosialisasi secara formal, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru juga membuka kesempatan untuk internal maupun eksternal Bappeda bertanya atau konsultasi kepada operator di Bappeda, ini merupakan sosialisasi non formal yang dilakukan Bappeda agar terciptanya komunikasi secara personal sehingga pesan lebih efektif di terima oleh internal dan eksternal Bappeda.

Sosialisasi non formal ini mempunyai komunikatornya sendiri, dimana komunikatornya adalah operator dari setiap bidang yang ada di Bappeda. Jadi, setiap operator disetiap bidang mempunyai mitra kerja yang nantinya mitra kerja ini bisa bertanya kepada operator sesuai bidangnya di Bappeda Kota Pekanbaru.

Untuk lebih jelasnya siapa saja komunikator pada sosialisasi secara non formal bisa dilihat pada table 5.2 dibawah ini :<sup>94</sup>

<sup>94</sup> Dokumen Bappeda Kota Pekanbaru Tahun 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 5.2** Daftar komunikator sosialisasi e-planning secara non formal

No	Komunikator	Nama
1.	Sub Bidang Prasarana Wilayah	Dodi Rinaldy, ST
2.	Sub Bidang Pemukiman dan Penataan Kawasan	Devita Sari, ST, MT
3.	Sub Bidang Lingkungan Hidup	Ade Hasmy Arcestarina Hasyim, ST
4.	Sub Bidang Kesejahteraan Sosial	Hj. Siti Soleha, SE, MT
5.	Sub Bidang Kebudayaan dan Sumber Daya	Syaiful Agustianto, SE, MT
6.	Sub Bidang Kependudukan dan Tenaga Kerja	Baharudani. SE. M.Si
7.	Sub Bidang Perekonomian dan Investasi	Todi Kurniawan, SE, MSc
8.	Sub Bidang Perdagangan dan Jasa	Hj. Erma Suryani, SP
9.	Sub Bidang Pemerintahan	Muhammad Syuhud, S. STP, M. Si

## 2. Menetapkan Target Sasaran

Sasaran merupakan salah satu aktor dari proses komunikasi, karena itu unsur sasaran tidak boleh diabaikan, memahami target sasaran program komunikasi merupakan hal yang sangat penting, sebab aktivitas komunikasi diarahkan kepada mereka. Merekalah yang menentukan berhasil tidaknya suatu program, sebab bagaimanapun besarnya biaya, waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk memengaruhi mereka, namun jika mereka tidak tertarik pada program yang ditawarkan, maka kegiatan komunikasi yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan akan sia-sia.<sup>95</sup> Penulis menanyakan kepada W. Yusfen Hendry yaitu : Siapa yang menjadi target sasaran dalam sosialisasi e-planning ?

“Target sasaran sosialisasi e-planning ini adalah internal Bappeda yaitu Kepala bidang beserta operator tiap bidang dan eksternal Bappeda yaitu SKPD/OPD Kota Pekanbaru.<sup>96</sup>

Jimat, selaku staff bagian umum di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru menambahkan :

“Sosialisasi e-planning ini dilakukan dua kali, yang pertama untuk internal Bappeda dan kedua untuk eksternal Bappeda, adapun target sasaran dari internal Bappeda adalah Pejabat Bappeda dan operator tiap bidang. sedangkan Eksternal Bappeda adalah SKPD/OPD Kota Pekanbaru”.<sup>97</sup>

Dian Fitriyani, ST selaku Operator IT bagian umum di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru menambahkan :

“Target sasaran pada sosialisasi e-planning ini terbagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal bappeda. Internal Bappeda terdiri dari Pejabat Bappeda dan operator tiap bidang sedangkan eksternalnya terdiri dari SKPD/OPD Pekanbaru yang dihadiri oleh masing-masing perwakilan.”<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan diatas bahwa target sasaran pada sosialisasi e-planning ini ada dua, pertama internal Bappeda yang terdiri dari Pejabat Bappeda dan operator setiap bidang. kedua adalah eksternal Bappeda, eksternal Bappeda yaitu SKPD/OPD Kota Pekanbaru yang dihadiri oleh dua orang perwakilan.

Dalam menetapkan target sasaran, Bappeda Kota Pekanbaru menjadikan internal dan eksternal Bappeda sebagai komunikasi berdasarkan kepentingannya terhadap aplikasi e-planning ini, Bappeda sebagai admin yang mengelola serta mengkoordinir setiap instansi dalam pembangunan

<sup>95</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. (Jakarta : Rajawali pers, 2013), 111

<sup>96</sup> Hasil Wawancara dengan W.Yusfen Hendry, Sub Bagian Umum di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 23 Oktober 2017

<sup>97</sup> Hasil Wawancara dengan Jimat, Staff Bagian Umum di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 2 November 2017

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan Dian Fitriyani, Operator IT di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 3 November 2017

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah, serta eksternal sebagai pengguna yang harus menggunakan aplikasi tersebut untuk menginput data yang terhubung langsung kepada Bappeda Kota Pekanbaru. Jadi sudah jelas kepentingannya terhadap sosialisasi e-planning agar bisa mengenal aplikasi tersebut dan bisa menggunakannya sebagaimana mestinya.

Untuk lebih jelas mengetahui siapa saja target sasaran dari sosialisasi e-planning dapat dilihat pada table dibawah ini :

Daftar target sasaran Internal Bappeda Kota Pekanbaru :

1. Pejabat Bappeda
2. Operator

Daftar target sasaran eksternal Bappeda pada sosialisasi e-planning.<sup>99</sup>

1. Dinas Perhubungan
2. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
4. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
5. Dinas Pertanahan
6. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
7. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
8. Dinas Kesehatan
9. Dinas Sosial
10. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
11. Dinas Kepemudaan dan Olahraga
12. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
13. Dinas Pendidikan
14. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
15. Badan Penelitian dan Pengembangan
16. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
17. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

<sup>99</sup> Dokumen Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Dinas Tenaga Kerja
19. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
20. Badan Pendapatan Daerah
21. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
22. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
23. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
24. Dinas Perdagangan dan Perindustrian
25. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah
26. Dinas Pertanian dan Perikanan
27. Dinas Ketahanan Pangan
28. Sekretariat Daerah
29. Sekretariat DPRD
30. Kecamatan
31. Satuan Polisi Pamong Praja
32. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
33. Inspektorat Daerah

Dengan demikian perbedaan pada sosialisasi formal dan non formal terletak pada komunikatornya, dimana sosialisasi secara formal komunikatornya adalah JMC IT Consultant namun untuk sosialisasi non formal komunikatornya adalah operator pada setiap bidang di Bappeda Kota Pekanbaru.

Komunikasi dalam kelompok pada instansi yang disampaikan hanya sekali kadang tidak efektif, sehingga juga memerlukan komunikasi secara personal, Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Yusfen Hendry selaku informan kunci :

“ Tidak hanya pada instansi, secara personal juga dilakukan bagi SKPD yang mau bertanya bisa langsung menghubungi operator ”<sup>100</sup>

Jimat, menambahkan :

<sup>100</sup> Hasil Wawancara dengan W.Yusfen Hendry, Sub Bagian Umum di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 23 Oktober 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Target sasaran pada instansi yang dihadiri oleh seluruh SKPD/OPD Pekanbaru, baik itu sosialisasi untuk internal maupun eksternal, sedangkan target sasaran berupa personal dilaksanakan diluar sosialisasi formal, secara personal komunikator memberikan pemahaman kepada target sasaran.”<sup>101</sup>

Dian Fitriyani, juga menyampaikan hal yang sama, yaitu :

“Sosialisasi juga dilakukan secara personal, dimana SKPD/OPD bisa berkomunikasi dengan operator di Bappeda.”<sup>102</sup>

Target sasaran yang akan menerima pesan dari sosialisasi e-planning dapat dikelompokkan menjadi personal dan instansi. Keduanya dipilih berdasarkan kebutuhan dari target sasaran tersebut, sosialisasi pada instansi dilaksanakan Bappeda untuk memberikan pemahaman serta Bimtek secara bersama-sama dalam satu waktu dan tempat yang sama. Namun Bappeda Kota Pekanbaru juga membuka kesempatan untuk berkomunikasi secara personal dengan komunikator yang sudah ditetapkan/ operator sesuai bidang apabila mendapat hambatan dalam penggunaan e-planning.

### 3. Menyusun Pesan

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan ini mempunyai inti pesan (tema) yang sebenarnya menjadi pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan.<sup>103</sup>

Dalam melakukan sosialisasi ada pesan yang disampaikan kepada target sasaran/komunikan, agar pesan bisa sampai dan dapat diterima oleh komunikan perlu adanya penyusunan pesan terlebih dahulu. Hal ini berkaitan dengan isi pesan yang disampaikan kepada target sasaran. Penulis kembali menanyakan kepada W.Yusfen Hendry Apa isi pesan dari

<sup>101</sup> Hasil Wawancara dengan Jimat, Staff Bagian Umum di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 2 November 2017

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Dian Fitriyani, Operator IT di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 3 November 2017

<sup>103</sup> H.A.W Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. ( Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2000), hal 32

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosialisasi e-planning yang disampaikan komunikator kepada Target sasaran ?

“Pesan yang disampaikan dalam sosialisasi ini adalah semua yang terkait tentang e-planning, baik itu secara teori maupun teknis. Secara teori yaitu memaparkan maksud, tujuan serta kegunaan e-planning dan undang-undang mengenai peraturan pemerintah tentang e-planning, sekaligus menginformasikan kepada SKPD bahwa e-planning ini akan mulai digunakan sejak sosialisasi ini berlangsung. Sedangkan secara teknis, pesan yang disampaikan adalah mengenai cara-cara penggunaan E-planning dan cara-cara menginput data melalui E-planning. Selain itu kalau untuk sosialisasi secara non formal, kita hanya memberikan informasi apa saja yang dibutuhkan oleh SKPD seperti penggunaan E-planning yang mereka belum paham.”<sup>104</sup>

Jimat, menyampaikan hal yang sama :

“ Pesan yang disampaikan berupa informasi mengenai tata cara penggunaan aplikasi e-planning tersebut. Hanya saja ada yang membedakan antara internal Bappeda dan eksternal Bappeda. Batasan dalam penggunaan aplikasi tersebut, seperti Bappeda adalah admin sedangkan eksternal Bappeda adalah usernya tentu ada sedikit perbedaan dalam pengelolaan aplikasinya.”<sup>105</sup>

Pesan yang disampaikan komunikator sesuai dengan yang ada didalam buku panduan e-planning. Hal ini disampaikan oleh Dian Fitriyani:

“ Pesan yang disampaikan pihak komunikator sesuai dengan buku panduan e-planning. Setiap SKPD yang hadir mendapat buku panduan juga.”<sup>106</sup>

Berdasarkan jawaban dari ketiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa pesan yang disampaikan komunikator / JMC kepada internal dan eksternal Bappeda berdasarkan panduan yang dimiliki komunikator, dengan tujuan pesan yang disampaikan tersebut bisa terarah. pesan yang disampaikan juga seputar pengertian e-planning, bagaimana penggunaannya, hanya saja ada yang membedakan antara internal dan

<sup>104</sup> Hasil Wawancara dengan W.Yusfen Hendry, Sub Bagian Umum di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 23 Oktober 2017

<sup>105</sup> Hasil Wawancara dengan Jimat, Staff Bagian Umum di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 2 November 2017

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan Dian Fitriyani, Operator IT di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 3 November 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal Bappeda Kota Pekanbaru ini, yaitu internal Bappeda ditetapkan sebagai admin dari aplikasi e-planning ini, sehingga perlu pemahaman yang lebih detail sebagai admin, kemudian untuk eksternal Bappeda Kota Pekanbaru ditetapkan sebagai user dari aplikasi tersebut, dimana harus mengikuti arahan serta batas waktu penginputan data yang sudah ditetapkan.

Kemudian penulis kembali menanyakan kepada W.Yusfen Hendry seperti apakah jenis pesan yang disampaikan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru kepada internal & eksternal ? Apakah pesan yang bersifat persuasif dimana bertujuan untuk mengubah atau memengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator atau pesan yang bersifat otoriter dimana bertujuan untuk memaksa seseorang agar mematuhi dan bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan komunikator?

“Untuk jenis pesan komunikator menggunakan pesan yang bersifat persuasif, sehingga target sasaran langsung bertindak sesuai apa yang diharapkan oleh komunikator, karena pada saat sosialisasi baik internal maupun eksternal Bappeda Kota Pekanbaru diwajibkan membawa laptop, sehingga disitu seluruhnya diajarkan bagaimana penggunaannya. Akan tetapi, dalam penggunaan aplikasi e-planning ini sudah diberitahu kapan batas waktu penginputan data, jadi kalau ada yang terlambat menginput data, kami juga menggunakan jenis pesan otoriter dimana bertujuan memberikan penekanan pada SKPD untuk segera menginput data sebelum terlambat, apabila terlambat maka harus melapor ke Kepala Bappeda.”<sup>107</sup>

Jimat menyampaikan hal yang sama :

“ Kalau untuk sosialisasi yang dilakukan pada tanggal 15-16 februari 2017 kemarin jenis pesannya itu persuasif, mengajak komunikasi untuk bertindak sesuai dengan apa yang dikatakan komunikator. Tapi kalau untuk sekarang ini pesannya juga otoriter, jadi SKPD dituntut untuk menginput data sesuai jadwal dan jangan sampai ada yang terlambat.”<sup>108</sup>

<sup>107</sup> Hasil Wawancara dengan W.Yusfen Hendry, Sub Bagian Umum di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 23 Oktober 2017

<sup>108</sup> Hasil Wawancara dengan Jimat, Staff Bagian Umum di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 2 November 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dian Fitriyani menyampaikan hal yang sama :

“Kami gunakan dua-duanya. Pada saat sosialisasi itu persuasif, tapi untuk jadwal penginputan data di e-planning itu kami menggunakan pesan otoriter, jadi harus diikuti. Apabila masih ditemukan keterlambatan maka SKPD tersebut harus melapor kepada kepala bappeda untuk kembali membuka aplikasi tersebut.”<sup>109</sup>

Dengan demikian, berdasarkan jawaban dari ketiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis pesan yang digunakan Bappeda Kota Pekanbaru menggunakan dua jenis pesan yang diterapkan dalam situasi yang berbeda. Yaitu dalam situasi sosialisasi dan dalam situasi penggunaan *e-planning* dengan menggunakan dua jenis pesan yaitu persuasif dan otoriter. Dimana persuasif bertujuan untuk mengubah sikap komunikasi sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator dan otoriter bertujuan memaksa SKPD/OPD menginput data sesuai jadwal yang ditentukan. Jika ada yang terlambat maka aplikasi langsung tertutup jadi SKPD harus melapor kepada Kepala Bappeda untuk membuka aplikasi kembali, karena operator tidak akan membuka sebelum ada instruksi dari Kepala Bappeda.

#### 4. Memilih media dan saluran komunikasi

Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.<sup>110</sup> Memilih media komunikasi harus mempertimbangkan karakteristik isi dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan, dan jenis media yang dimiliki oleh khalayak.<sup>111</sup>

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan Dian Fitriyani, Operator IT di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 3 November 2017

<sup>110</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2010), Hlm 25

<sup>111</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2013) Hlm 120

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis kembali menanyakan kepada W.Yusfen Hendry kembali Apa saja media yang digunakan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan e-planning ?

“ Media langsung berupa workshop dan agar SKPD yang disosialisasi benar-benar paham bagaimana penggunaannya maka SKPD juga diwajibkan membawa laptop untuk pelaksanaan bimbingan teknis.”<sup>112</sup>

Jimat menambahkan media apa saja yang digunakan Bappeda dalam mensosialisasikan e-planning kepada internal dan eksternal Bappeda Kota Pekanbaru :

“Media yang digunakan adalah media cetak seperti koran Riau Pos, kami gunakan koran Riau Pos karena setiap instansi berlangganan koran Riau Pos sehingga pas untuk media sosialisasi kami, sedangkan buku panduan e-planning diberikan kepada peserta yang hadir.”<sup>113</sup>

Selain media yang digunakan Bappeda baik secara langsung maupun tidak langsung, Bappeda juga membutuhkan alat elektronik sebagai penunjang keberhasilan sosialisasi secara langsung ini. Hal ini ditambahkan Dian Fitriyani :

“ untuk media online kami gunakan aplikasi e-planning itu sendiri, selain itu website JMC IT Consultant juga membuat berita mengenai sosialisasi e-planning di Bappeda Kota Pekanbaru, selain itu tentu kami membutuhkan alat elektronik berupa mikrofon, infocus dan proyektor, serta laptop untuk menunjang keberhasilan sosialisasinya.”<sup>114</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan Bappeda Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan *e-planning* kepada internal maupun eksternal Bappeda Kota Pekanbaru adalah sama, yaitu media langsung berupa workshop dan bimbingan teknis,

<sup>112</sup> Hasil Wawancara dengan W.Yusfen Hendry, Sub Bagian Umum di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 23 Oktober 2017

<sup>113</sup> Hasil Wawancara dengan Jimat, Staff Bagian Umum di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 2 November 2017

<sup>114</sup> Hasil wawancara dengan Dian Fitriyani, Operator IT di Bappeda Kota Pekanbaru tanggal 3 November 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat sosialisasi juga menggunakan alat yang digunakan untuk menunjang sosialisasi secara teknis berupa infocus dan proyektor, *microfon*, dan laptop. sedangkan media tidak langsung adalah media cetak yang terdiri dari Koran Riau Pos dan buku panduan e-planning, media online adalah aplikasi *e-planning* dan website *JMC IT Consultant*. Tentunya dengan adanya media ini pesan yang disampaikan bisa lebih jelas dan mudah diterima oleh komunikan.

Adapun media yang digunakan Bappeda dalam mensosialisasikan e-planning dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 5.4** Alat yang digunakan dalam sosialisasi *e-planning*

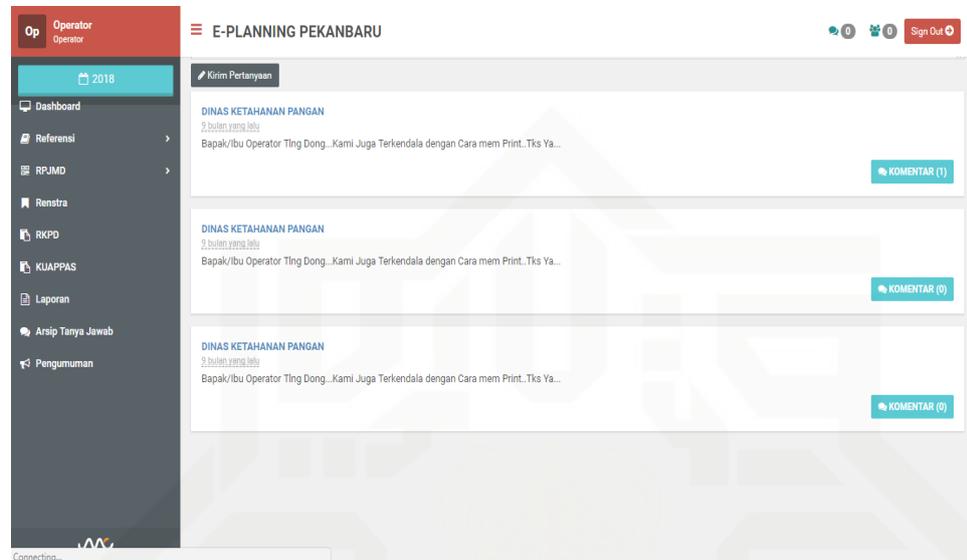


Sumber : Dokumen Bappeda Kota Pekanbaru Tanggal 16 Februari 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 5.5** Media Online yaitu aplikasi *e-planning* yang digunakan untuk tanya jawab



Sumber : aplikasi *e-planning* Bappeda Kota Pekanbaru

## B. Pembahasan

Data yang telah disajikan pada hasil penelitian diatas, akan dianalisa untuk mengetahui bagaimana Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan *e-planning* kepada internal dan eksternal Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru. Hal ini didasarkan pada tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk menggali fakta dan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya mengenai perencanaan komunikasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru dalam mensosialisasi *e-planning*. Dalam hal ini penulis menggunakan deksriptif kualitatif yaitu data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan berdasarkan kenyataan yang ada dilapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, dapat diketahui perencanaan komunikasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru dalam mensosialisasikan *e-planning* melalui beberapa langkah agar terciptanya komunikasi yang efektif.

### 1. Menetapkan Komunikator

Komunikator adalah pihak yang mengirim pesan kepada khalayak. Sebagai pelaku utama dalam proses komunikasi, komunikator memegang peranan yang sangat penting, terutama dalam mengendalikan jalannya komunikasi.<sup>115</sup>

Berdasarkan data yang telah disajikan dari hasil wawancara dengan ketiga informan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru bahwa dalam melakukan sosialisasi *e-planning* yang bertindak sebagai komunikatornya pihak luar dari Bappeda Kota Pekanbaru yaitu *JMC IT Consultant*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru memilih *JMC IT Consultant* menjadi komunikator karena *JMC IT Consultant* yang membuat aplikasi *e-planning* tersebut sudah pasti sangat memahami secara detail *e-planning* tersebut, *JMC IT Consultant* juga dipilih karena pengalaman mereka mengelola aplikasi yang sama pada Bappeda di Provinsi/Kota lainnya.<sup>116</sup>

Dalam menetapkan komunikator Bappeda memiliki kriteria untuk memilih komunikator yang tepat yang nantinya akan mensosialisasikan *e-planning*. Dimana Komunikator harus memiliki kredibilitas yang tinggi bagi komunikasinya, memiliki pengalaman dibidangnya, mampu berkomunikasi dengan baik, dan memiliki pengetahuan yang luas, dengan begitu pesan yang disampaikan kepada komunikan/target sasaran bisa

<sup>115</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010). Hlm 85

<sup>116</sup> Hasil wawancara dengan ketiga informan di Bappeda Kota Pekanbaru

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima dengan baik dan komunikasi bisa mengikuti apa yang diinginkan oleh komunikator.

Berlo (1962) seorang pakar komunikasi dari *Michigan State University* menambahkan bahwa kredibilitas seorang komunikator bisa timbul jika ia memiliki keterampilan berkomunikasi (*communication skill*), pengetahuan yang luas tentang materi yang dibawakannya (*knowledge*), sikap jujur dan bersahabat (*attitude*) serta mampu beradaptasi dengan sistem sosial budaya (*social and cultural system*) masyarakat yang dihadapinya.<sup>117</sup>

Sosialisasi e-planning yang dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru berkali-kali. Sosialisasi yang dilakukan Bappeda tidak hanya dalam forum formal seperti yang dilakukan di ruang rapat Bappeda dan The Hotel Premiere. Namun sosialisasi secara tidak formal juga dilakukan yaitu disaat SKPD merasa tidak paham tentang e-planning, maka SKPD bisa langsung menghubungi koordinatornya pada saat jam kerja. Dimana komunikator secara formal adalah pihak JMC IT Consultant, tidak ada perbedaan komunikator sosialisasi kepada internal dan eksternal Bappeda Kota Pekanbaru, sedangkan yang bertindak sebagai komunikator dalam sosialisasi non formal adalah operator dari tiap bidang di Bappeda Kota Pekanbaru.

Sosialisasi e-planning secara formal dilakukan dua kali, dengan komunikasi/target sasaran yang berbeda. Sosialisasi pertama dilaksanakan untuk internal Bappeda Kota Pekanbaru yang diadakan pada tanggal 15 februari 2017 di Ruang Rapat Bappeda Kota Pekanbaru Lantai II, dengan tujuan internal Bappeda harus paham terlebih dulu tentang e-planning karena Bappeda merupakan admin dari e-planning tersebut, sehingga internal Bappeda harus paham betul tentang e-planning ini. Kemudian sosialisasi kedua dilaksanakan pada tanggal 16 februari 2017 di The Hotel Premiere Pekanbaru yang dihadiri oleh eksternal yang terdiri dari Badan, Dinas sampai tingkat kecamatan di Pekanbaru.

Menurut analisa penulis komunikator merupakan suatu peranan yang sangat penting atas keberhasilan dalam sebuah kegiatan karena seorang komunikator memegang kendali atas pesan apa yang akan

<sup>117</sup> Ibid,Hlm 109

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan dan bagaimana cara menyampaikannya kepada komunikan, semua itu harus dipikirkan oleh komunikator. *E-planning* ini merupakan sebuah sistem informasi yang mulai diterapkan di Bappeda Kota Pekanbaru dan memerlukan pengenalan kepada semua pihak yang memiliki keterkaitan dengan e-planning ini, nantinya merekalah yang menggunakan aplikasi ini, sehingga sudah tugas dari komunikator untuk mengenalkan dan memberikan pelatihan teknis kepada internal dan eksternal Bappeda Kota Pekanbaru.

Jika proses komunikasi tidak berhasil dengan baik, maka kesalahan utama sumber dari komunikator. Komunikator harus memahami penyusunan pesan, memilih media yang tepat dan mendekati khalayak yang menjadi target sasaran.<sup>118</sup>

## 2. Menetapkan Target Sasaran dan Analisis Kebutuhan Khalayak

Menetapkan target sasaran merupakan hal yang sangat penting dikarenakan semua aktivitas komunikasi diarahkan kepada mereka dan merekalah yang menentukan berhasil tidaknya suatu program, bagaimanapun waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk mempengaruhi mereka, namun jika mereka tidak tertarik pada program yang ditawarkan, maka kegiatan komunikasi yang dilakukan akan sia-sia.<sup>119</sup>

Berdasarkan data yang telah disajikan dari hasil wawancara dengan ketiga informan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru dapat diketahui bahwa komunikan / target sasaran dari sosialisasi e-planning dibagi menjadi dua, yaitu internal Bappeda dan eksternal Bappeda, yang dimaksud dengan eksternal Bappeda disini adalah SKPD yang terdiri dari Dinas, Badan, Sekretariat sampai pada tingkat kecamatan.

<sup>118</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, ( Jakarta :Rajawali, 2013), Hlm 108

<sup>119</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, ( Jakarta :Rajawali Pers, 2013), Hlm 108

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosialisasi ini tidak hanya dilakukan secara formal tetapi juga secara non formal, komunikannya tidak hanya dalam kumpulan instansi tapi juga secara personal. Sosialisasi non formal ini dilakukan pada saat, ada SKPD yang tidak paham mengenai e-planning maka SKPD tersebut bisa langsung bertanya kepada koordinatonya langsung di Bappeda Kota Pekanbaru.

Komunikasi akan berlangsung efektif apabila komunikan memiliki kemampuan untuk memahami pesan, sadar akan kebutuhan dan kepentingannya, mampu mengambil keputusan sesuai kebutuhan dan kepentingannya, serta secara fisik dan mental mampu menerima pesan.<sup>120</sup>

Menurut analisa penulis, target sasaran juga dapat dikatakan sebagai komunikan atau yang menerima pesan. Menetapkan target sasaran untuk sosialisasi *e-planning* perlu dilakukan, karena target sasaran/komunikanlah yang menentukan berhasil atau tidaknya sosialisasi yang dilakukan. Target sasaran pada sosialisasi *e-planning* ini dibedakan menjadi dua karena kebutuhan komunikan yang berbeda. Dimana Bappeda sebagai pemegang kendali dari aplikasi *e-planning* tersebut memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang aplikasi tersebut, yang nantinya mereka juga akan memberikan informasi apabila ada SKPD yang terkendala, tentunya sebagai pemegang kendali dari aplikasi tersebut Bappeda harus tahu betul aplikasi e-planning itu seperti apa. Berbeda dengan eksternal Bappeda, mereka hanya sebagai pengguna aplikasi tersebut. Maka dari itu sosialisasi e-planning tersebut dilaksanakan dua kali agar pesan yang disampaikan komunikator jelas diterima oleh komunikan. Namun pada sosialisasi tersebut target sasaran yang hadir hanya dua orang perwakilan dari setiap instansi, sehingga masih banyak SKPD lainnya yang belum mengetahui apa itu *e-planning*.

<sup>120</sup> Sutrisna Dewi, *komunikasi Bisnis*. (Yogyakarta : Andi Offset, 2007), Hlm 15-16

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Menyusun Pesan

Agar pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak atau target sasaran sesuai dengan tujuan awal maka perlu langkah menyusun pesan sebelum disampaikan kepada khalayak, agar pesan bisa terarah dan bisa mengubah pemikiran dan sikap khalayak terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Berdasarkan data yang disajikan dalam hasil wawancara bahwasanya dapat diketahui bahwa pesan yang disampaikan komunikator kepada internal dan eksternal Bappeda Kota Pekanbaru secara formal bersifat teori dan teknis, namun ada sedikit yang membedakan pesan antara internal dan eksternal, Internal Bappeda adalah admin sedangkan eksternal hanya sebatas pengguna/ *user*. Sedangkan secara non formal pesan yang disampaikan hanya sebatas memberikan informasi yang dibutuhkan oleh SKPD, pesan yang disampaikan juga sesuai dengan buku panduan yang diberikan kepada komunikator dan peserta yang hadir dalam sosialisasi tersebut.<sup>121</sup>

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol yang dipersepsi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna.<sup>122</sup>

Dalam sosialisasi *e-planning* pesan yang disampaikan berdasarkan buku panduan *e-planning*, buku ini dimiliki oleh komunikator dan diberikan kepada seluruh peserta yang hadir, untuk membantu peserta jika kesulitan dalam menggunakan aplikasi *e-planning*.

Menurut analisa penulis, menyusun pesan tentunya bagaimana pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh komunikan sehingga sesuai dengan maksud dan tujuan dari sosialisasi tersebut. Menyusun pesan juga perlu dipertimbangkan apa saja materi yang akan disampaikan, bagaimana

<sup>121</sup> Hasil wawancara dengan ketiga informan di Bappeda Kota Pekanbaru

<sup>122</sup> Hafied Cangara. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*.(Jakarta : Rajawali Pers,2013), Hlm 113

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara penyampaiannya, menentukan sifat pesannya. Untuk itu menyusun pesan untuk sosialisasi *e-planning* yang dilaksanakan Bappeda Kota Pekanbaru sangatlah penting. Sosialisasi yang dilakukan Bappeda Kota Pekanbaru memenuhi dua jenis pesan yang diterapkan dalam situasi yang berbeda, yaitu situasi pada saat sosialisasi dan pada saat penggunaan aplikasi *e-planning* dengan menggunakan jenis pesan persuasif dan otoriter. Dalam situasi pada saat sosialisasi komunikator menggunakan jenis pesan persuasif, karena pada saat penyampaian pesan secara teknis, setiap komunikasi langsung bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Untuk pesan otoriter digunakan dalam penggunaan aplikasi *e-planning* dimana penyampaian pesan yang mengharuskan internal maupun eksternal mengikuti apa yang diperintahkan seperti jadwal penginputan data, apabila ada yang terlambat maka aplikasi langsung ditutup sehingga tidak bisa dibuka. Maka perlu melapor ke Kepala Bappeda untuk membuka aplikasinya. Dari kedua jenis pesan tersebut sesuai digunakan untuk mensosialisasikan *e-planning* kepada internal dan eksternal Bappeda Kota Pekanbaru. Hanya saja pesan berupa teori dan praktek hanya disampaikan pada sosialisasi secara langsung, untuk sosialisasi tidak langsung hanya sekedar informasi mengenai pelaksanaan sosialisasi.

#### 4. Memilih media dan saluran komunikasi

Komunikasi berjalan dengan bantuan sarana berupa media, yang disebut media komunikasi. Pemilihan media yang tepat juga mempengaruhi kualitas pesan yang diterima oleh komunikan, media sebagai alat perantara penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan perlu dipikirkan dengan matang, agar maksud dari sosialisasi tersebut dimengerti oleh komunikan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memilih media komunikasi harus mempertimbangkan karakteristik isi dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan, dan jenis media yang dimiliki oleh khalayak.<sup>123</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan bahwa pemilihan media yang dilakukan Bappeda Kota Pekanbaru untuk mensosialisasikan *e-planning* terdiri dari dua yaitu media langsung berupa workshop dan bimbingan teknis, sedangkan media tidak langsung menggunakan media cetak dan online yang terdiri dari Koran Riau Pos, Buku Panduan *e-planning*, Website JMC IT Consultant, dan Aplikasi *e-planning* itu sendiri. Dimana dalam pemilihan media yang tepat untuk mensosialisasikan *e-planning* ini berdasarkan kebutuhannya, agar tidak terjadi pemborosan anggaran dan pesan sampai tepat sasaran.<sup>124</sup>

Menurut analisa penulis, Media memiliki peranan penting dalam proses sosialisasi *e-planning* yang dilakukan oleh Bappeda Kota Pekanbaru, karena dengan media, pesan yang ada bisa disampaikan kepada komunikan yaitu internal dan eksternal Bappeda Kota Pekanbaru, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam sosialisasi *e-planning*, media langsung yang digunakan ini terdiri dari Workshop dan bimbingan teknis, sedangkan media tidak langsung menggunakan media cetak dan media online, media cetak terdiri dari Koran Riau Pos, buku panduan *e-planning*. Media online yang digunakan Bappeda adalah aplikasi *e-planning* itu sendiri, digunakan sebagai media tukar informasi atau Tanya jawab kemudian website JMC IT Consultant yang juga sekedar menyampaikan informasi diadakannya sosialisasi *e-planning*.

<sup>123</sup> Hafied Cangara. *Perencanaan dan startegi komunikasi*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), Hlm 120

<sup>124</sup> Hasil wawancara dengan ketiga informan di Bappeda Kota Pekanbaru

Jadi, secara keseluruhan media sebagai alat perantara pesan oleh komunikator kepada komunikan juga memiliki peranan penting atas pesan yang diterima oleh komunikan karena dengan menggunakan media, sosialisasi bisa terealisasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.